



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MELALUI BIMBINGAN BELAJAR GRATIS BAGI SISWA KELAS 1 DAN 2 DI SD NEGERI 040457 BERASTAGI

Oleh

Mariana Surbakti¹, Breti A. Sembiring², Elda Sihaloho³, Jelita Karo Sekali⁴, Nova Uli Simbolon⁵, Sarah Tarigan⁶

^{1,2,3,4,5,6}FKIP Universitas HKBP Nommensen, Medan

Article History:

Received: 12-04-2022

Revised: 22-04-2022

Accepted: 23-05-2022

Keywords:

MBKM Curriculum, Covid-19
Pandemic, Learning Media

Abstract: *Community service activities are one of the mandatory subjects contained in the MBKM curriculum at HKBP Nommensen University, Medan and must be taken by every student. In this activity, each participant carries out these activities in an area adjacent to the student's residence. This activity lasts for a month and is carried out after finishing school hours at each school. Free tutoring activities are carried out with the aim of teaching students to be able to overcome the problem of decreased interest in learning and the low ability of students in reading and writing due to the lengthy online learning process due to the Covid-19 pandemic. All activity participants and students carry out the learning process by applying the applicable health protocols. Our team conducts PKM activities at SD Negeri 040457 Berastagi from February 2, 2022 to February 26, 2022, every Tuesday to Saturday for one and a half hours. The learning process is carried out with guidance in small classes and using learning media such as letter lists, animal pictures, fairy tale books, etc. that can attract students' interest. The results of the activity showed an increase in students' interest in learning and reading and writing skills by up to 70%. This proves that students can be more enthusiastic about learning if there is direct assistance and interaction.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dosen adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dosen bersama-sama dengan mahasiswa yang dibimbing. Mahasiswa akan melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing mereka. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengabdikan ilmu dan pelajaran yang telah mereka dapat untuk belajar berinteraksi dan mengabdikan diri secara antusias dan bertanggung jawab mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dimana mereka ditempatkan. Ada banyak macam kegiatan yang dapat dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, namun di FKIP Universitas HKBP Nommensen, Medan menbatasi kegiatan pengabdian dibidang pendidikan dan pengajaran kepada siswa-siswi di tingkat SD dan SMP.



Para peserta kegiatan pengabdian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM). Dalam kurikulum MBKM, mata kuliah PKM bertujuan untuk menerjunkan langsung mahasiswa ke tengah masyarakat, dalam hal ini kegiatan dilaksanakan ke Sekolah SD dengan tujuan agar mahasiswa menjadi mandiri serta bertanggung jawab lewat pengabdian yang dilakukan pada pengajaran menulis dan membaca di SD kelas 1 dan kelas 2. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kepedulian Universitas HKBP Nommensen medan terhadap permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan terutama akibat adanya pandemi Covid-19.

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang merasakan dampak dari penularan virus Covid-19. Menurut Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menyatakan bahwa

1. Belajar dari rumah selama darurat penyebaran covid-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan covid-19; dan
2. Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat edaran ini.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Guru dan siswa berkomunikasi lewat perangkat elektronik, lewat Handphone dan laptop. Pada umumnya, proses penyampaian pembelajaran dilaksanakan melalui LMS (*Learning Management System*). Dalam Lestiana (2016 : 14) LMS merupakan suatu struktur yang digunakan untuk mengelola proses pembelajaran berbasis web atau lebih dikenal dengan nama e-learning. Untuk interaksi pembelajaran pada umumnya yang digunakan adalah *Google Classroom*.

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terhambat sejak tahun 2020 karena beberapa waktu sekolah ditutup/*lock down* dan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran secara daring bagi peserta didik di SD sangatlah sulit dan tidak optimal karena masalah jaringan, tidak semua orang tua mampu membeli perangkat elektronik(Hp android) untuk anaknya, juga kemampuan anak yang minim untuk menggunakannya. Kebijakan pemerintah untuk menutup sekolah bertujuan untuk memutus rantai penularan virus covid-19 diantara peserta didik di sekolah. Namun kebijakan ini melahirkan masalah baru yakni kurang optimalnya proses pembelajaran secara daring sehingga minat dan nilai hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan ke sekolah SD Negeri 040457 Berastagi, ternyata hampir 100% peserta didik dikelas 2 SD Negeri 040457 Berastagi belum lancar membaca dan menulis dengan baik, sedangkan di kelas 1 masih belum mampu mengeja, membaca dan juga menulis. Berdasarkan kenyataan inilah kami tim PKM Karo2 yang terdiri dari lima mahasiswa dan satu dosen pembimbing mengangkat judul pengabdian kami sebagai berikut” Peningkatan kemampuan membaca dan menulis melalui bimbingan belajar gratis bagi peserta didik kelas 1 dan 2 di SD Negeri 040457 Berastagi”

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pembelajaran secara luring dan bergantian, dimana sekolah menerapkan pembelajaran dengan kehadiran 50% peserta didik setiap hari, sehingga bimbingan belajar di sekolah untuk kelas 1A dibuat menjadi 2 hari yaitu selasa dan



rabu, dan kelas 1B dihari kamis dan jumat sedangkan kelas 2 dibuat hari sabtu, masing-masing peserta didik bergantian hadir di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PKM menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dengan menggunakan masker serta mencuci tangan sebelum masuk kelas serta menjaga jarak antara peserta didik satu dengan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan minat dan kemampuan belajar peserta didik kelas 1 dan 2 di SD Negeri 040457 Berastagi.

Kegiatan PKM dilakukan oleh Tim Karo2 yang terdiri dari lima orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing lapangan, kegiatan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa s/d Sabtu setiap minggu
Tanggal : 2 s/d 26 Februari 2022
Lokasi Kegiatan : SD Negeri 040457 Berastagi
Sasaran : Kelas 1 dan 2

Bentuk kegiatan pengabdian adalah melakukan bimbingan belajar gratis sepulang sekolah bagi peserta didik kelas 1 dan kelas 2 khusus pelajaran membaca dan menulis menggunakan materi di buku pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah tersebut serta alat bantu berupa gambar, foster, dll sebagai media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa peserta PKM.

3. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan ini bersifat positif yang dapat mempengaruhi cara berfikir siswa dan meningkatkan kemauan belajar mereka. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centre Learning) sehingga siswa akan merasa bertanggung jawab dan mau berusaha belajar lebih giat lagi mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu belum lancar membaca dan menulis. Tugas belajar yang diberikan kepada siswa bersifat lebih terbuka dan menarik minat sehingga tidak membosankan bagi peserta didik. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, sekolah, mahasiswa peserta PKM dan bagi Universitas HKBP Nommensen Medan.

4. HASIL KEGIATAN

4.1. Kegiatan Survey

SDN 040457 Berastagi merupakan Sekolah Negeri dengan kepemilikan Pemerintah. Berdiri dengan SK Pendirian tertanggal 1951-12-01, SK Izin Operasional tertanggal 1952-03-06 dan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 10202044. Gedung sekolah berdiri di atas lahan milik sendiri seluas 1.563 m² dan status akreditasi sekolah B. Sekolah ini mempunyai visi menciptakan SDM yang cerdas, berprestasi, bertaqwa dan berbudaya lingkungan hidup. Lokasi sekolah berada di Jalan Abdi Kejora, Kelurahan Gundaling I, Kecamatan Berastagi, Kab. Karo. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting disekitarnya terlihat dalam Gambar 4.1.



Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN 040457 Berastagi

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar yang mencakup ruang kelas (9), ruang kepala sekolah (1), ruang guru (1), toilet siswa (6), toilet guru (1), kantin sekolah (1), gudang (2), lapangan upacara (2). Kondisi fasilitas yang cukup baik berkaitan dengan instalasi air berjalan lancar setiap saat, jaringan internet menggunakan Telkom speedy beberapa lampu yang rusak dan kurang cahaya ada (4) ruang dan ada (2) kerusakan kelas. Penyelenggaraan sekolah adalah 6 hari kerja dengan beberapa pembinaan yang dilakukan setiap harinya. Adapun program pembinaan tersebut antara lain Senin (upacara bendera), Selasa sampai Sabtu belajar seperti biasa dengan dibagi menjadi dua sesi dikarenakan covid 19. Jadi proses pembelajaran berlangsung selama 2 jam untuk kelas 1-3 dan 3 jam untuk kelas 4-5. Sekolah ini dikelola oleh 14 guru yang terdiri dari 7 Guru Tetap/PNS, 7 Guru honorer. Sekolah ini juga memperbantukan 1 tenaga tata usaha.

Sekolah yang terletak di Berastagi merupakan SD Negeri. Dalam hal pembelajaran di kelas, guru melakukan pendekatan yang berbeda untuk mengetahui kemampuan setiap siswa, jika dilihat dari sisi sosial, semua siswa di sekolah ini mampu untuk berbaur satu dengan yang lain dan saling menghormati, jika dilihat dari latar belakang ekonomi, kebanyakan siswa berasal dari keluarga berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Berikut merupakan beberapa gambaran mengenai kondisi dan situasi di SDN negeri 040457 Berastagi. Dalam kaitannya dengan Pengembangan literasi, numerasi bahasa Indonesia, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, beberapa siswa, dan hasil observasi penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah ini, permasalahan tersebut berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa untuk memahami isi teks bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku pelajaran, kurangnya pemahaman siswa untuk memaknai berbagai istilah yang muncul dalam kosa kata. Atas dasar inilah program pengembangan literasi bahasa Indonesia menjadi penting untuk dilakukan, meski beberapa permasalahan dominan berasal dari siswa, dan peran guru juga penting. Agar siswa termotivasi untuk memaksimalkan kemampuan dan mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa, maka guru perlu menyediakan media pembelajaran sebagai alat bantu, guru perlu memiliki bekal yang lebih banyak lagi sebelum mengajarkan materi di kelas. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan beberapa cara seperti



membaca cerita dongeng, sejarah/kebudayaan tradisional sebagai media pengembangan minat dan keinginan belajar membaca di kelas. Media tersebut diharapkan dapat mendorong motivasi siswa untuk memperkaya kemampuan literasi siswa kelas 1 dan kelas 2 di SDN 040457.

4.2. Penyelesaian Masalah

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah bagaimana dan cara apa saja yang dilakukan dalam kegiatan untuk mengatasi masalah. Realisasi yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan personal, hal ini dapat dilakukan karena jumlah peserta didik yang sedikit memungkinkan mahasiswa peserta PKM memperhatikan setiap peserta didik dan mendekati siswa yang masih malas atau kurang pemahamannya tentang materi yang diberikan. Kegiatan belajar tambahan ini dimaksudkan memaksimalkan minat dan menaikkan nilai hasil belajar siswa sehingga terdapat perubahan yang cukup menonjol pada saat berakhirnya kegiatan PKM.

4.3. Hasil Akhir Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan hasil yang dapat dilihat di sekolah SD 040457 Berastagi adalah:

- Kemauan/minat belajar peserta didik yang meningkat dan kemampuan membaca serta menulis semakin lancar sebesar 70%
- Peserta didik yang semakin aktif dan mudah bersosialisasi dengan teman dan guru
- Peserta didik mendapatkan kegiatan dan pergaulan positif di sekolah
- Peserta didik semakin dekat dan berani mengungkapkan pendapat kepada guru
- Peserta didik makin termotivasi datang ke sekolah walau dalam pembatasan.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM di SD Negeri 040457 Berastagi



Gambar 4.2. Pengantaran Peserta PKM Karo2 ke SD Negeri 040457 Berastagi



Gambar 4.3. Kegiatan Mengajar



Gambar 4.4. DPL ikut mengajar dikelas.



Gambar 4.5. Penjemputan dan perpisahan peserta PKM dengan pihak sekolah



5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- Kegiatan berlangsung dengan baik dan siswa antusias belajar dengan peserta PKM
- Kegiatan berhasil meningkatkan kemauan dan hasil belajar siswa
- Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa dan juga peserta PKM

5.2. Saran

- Bapak kepala sekolah SD menyarankan agar kegiatan ini boleh berkelanjutan setiap tahun dan waktu penugasan kegiatan PKM diperpanjang hingga 2 bulan seperti pada mata kuliah PPL.

Ucapan Terima Kasih

- Kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri 040457 yang telah menerima kami untuk melaksanakan PKM
- Kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas HKBP Nommensen, Medan yang telah mengizinkan kami untuk ikut melaksanakan program PKM
- Kepada panitia PKM yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anugrha, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No.3, September 2020: 282-289.
- [2] Listiawan, Tomi. (2016). Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika*, 1 (1), 317-324.
- [3] Rusman (2017). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta:Rajawali Pers.
- [4] Surbakti, M, dkk.(2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Parulian 1 Medan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Animasi. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/eksakta> *Jurnal Visi Eksakta*2(2)174-185
- [5] Surbakti, M, dkk. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Dengan Metode Kooperatif , *Jurnal Visi Eksakta*, Vol.1 No.1, Juli 2020 <https://doi.org/10.51622/eksakta.v1i1>
- [7] Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN